

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang pasti akan dan harus didapatkan oleh setiap manusia melalui segala hal yang terjadi dalam kehidupan. Karena setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan bermutu. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Pendidikan hal yang penting bagi setiap manusia, karena dengan adanya pendidikan akan membantu setiap manusia untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan kecerdasan dan keterampilan yang dimiliki. Pendidikan didapatkan dari berbagai hal, baik itu pendidikan yang didapatkan dari kehidupan yang berupa pengalaman maupun pendidikan yang didapatkan dari lingkungan keluarga, yaitu pendidikan melalui pengajaran yang diberikan oleh kedua orang tua. Pendidikan juga dapat diperoleh melalui suatu kegiatan yang terencana yaitu melalui proses pembelajaran yang terjadi di sekolah, dimana proses pembelajaran tersebut akan membuat peserta didik mampu mengembangkan potensi diri lebih optimal. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam pendidikan yang didapatkan di sekolah tentu akan ada proses pembelajaran, dimana dengan adanya proses pembelajaran akan membantu seorang guru untuk mengetahui apakah potensi diri peserta didik

berkembang atau tidak, apakah proses pembelajaran yang diberikan sudah benar atau tidak, dan apakah proses pembelajaran berhasil atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut maka dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik setelah adanya proses pembelajaran. Uraian tersebut diperkuat dengan adanya pendapat menurut Abdurrahman (1999) dalam Asep Jihad dan Abdul Haris (2013, hlm. 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran. Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, disamping dari segi prosesnya, semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran maka hasil belajar yang diperoleh peserta didik semakin tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 2 Padalarang, peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester 1 dari seluruh peserta didik kelas X IIS adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Pra Tindakan Semester 1

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Baik	90-100	0	0%
2	Baik	80-89	8	2,8%
3	Cukup	65-79	51	17,6%
4	Kurang	0-64	230	79,6%

Sumber: Data Sekunder (Dokumen Nilai Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017 SMAN 2 Padalarang)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X masih banyak yang berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau dalam kategori kurang, apabila dipersentasekan peserta didik yang mendapatkan kategori sangat baik tidak ada atau sebanyak 0%, peserta didik dengan

kategori baik sebanyak 8 orang atau 2,8%, peserta didik dengan kategori cukup sebanyak 51 orang atau 17,6%, dan peserta didik dengan kategori kurang sebanyak 230 orang atau 79,6%.

Setelah mengetahui nilai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X semester 1 maka penulis melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran beserta beberapa peserta didik mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam mata pelajaran ekonomi yang membuat hasil belajar peserta didik rata-rata berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) atau berada pada kategori kurang. Salah satu penyebabnya yaitu pada pelaksanaan proses pembelajaran ekonomi waktu pembelajaran dianggap terlalu lama karena menggunakan kurikulum 2013 dimana proses pembelajaran berlangsung selama 3x45 menit dalam 1 kali pertemuan, sehingga tingkat konsentrasi peserta didik tidak dapat bertahan sepanjang proses pembelajaran. Selain itu materi pembelajaran ekonomi kelas X yang lebih didominasi oleh teori-teori dibandingkan praktik juga salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik rata-rata berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Pendapat lain juga dikemukakan oleh guru mata pelajaran yang menyebutkan masalah lain yang membuat hasil belajar peserta didik berada dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dikarenakan ketika proses pembelajaran berlangsung dan ketika guru sedang menerangkan peserta didik tidak kondusif sehingga membuat peserta didik tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik selain itu peserta didik kurang aktif didalam kelas sehingga kurangnya konsep pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan menurut pendapat peserta didik salah satu masalah yang membuat hasil belajar peserta didik dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah karena guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat dan kurang menarik yang disebabkan guru kurang menggunakan model dan media pembelajaran atau alat peraga hingga pada proses pembelajaran membuat peserta didik merasa jenuh.

Atas permasalahan di atas maka seorang guru harus dapat memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran,

materi pembelajaran, karakteristik peserta didik serta lingkungan. Dengan memilih model dan media pembelajaran yang tepat akan membantu guru dalam proses pembelajaran agar lebih menyenangkan dan menarik minat peserta didik yang nantinya akan membuat peserta didik tidak merasa bosan didalam kelas serta memahami materi yang diberikan serta akan menghasilkan nilai atau hasil belajar yang baik pula. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model *learning cycle*.

Model *learning cycle* menurut Ngalimun (2016, hlm. 171) “siklus belajar (*learning cycle*) adalah suatu model pembelajaran yang berpusat pada pebelajar (*student centered*)”. Dengan demikian dalam penerapan model *learning cycle* ini peserta didik diharapkan aktif agar dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai. Dimana dalam pelaksanaannya terdapat fase-fase yang harus dipenuhi dan untuk itu guru ditempatkan sebagai fasilitator yang mengelola berlangsungnya fase-fase tersebut mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar selain model pembelajaran ada pula media pembelajaran yang akan membantu agar penggunaan model pembelajaran didalam kelas lebih menarik dan tidak membosankan sehingga membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan dapat lebih cepat dalam memahami materi pembelajaran. Ega Rima Wati (2016, hlm. 2) mengatakan bahwa, media pembelajaran merupakan alat teknik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan peserta didik.

Ega Rima Wati (2016, hlm. 5) berpendapat bahwa salah satu jenis media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.

Maka dengan menggunakan media audio visual ini peserta didik tentunya tidak akan merasa jenuh dan merasa bahwa pelajaran sangat menarik dan akan memperhatikan materi yang disampaikan melalui media audio visual tersebut. Dengan proses pembelajaran yang lebih menarik yaitu

menggunakan model pembelajaran *learning cycle* yang berbasis media audio visual diharapkan peserta didik dapat lebih aktif didalam kelas dan lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Learning Cycle* Berbasis Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Padalarang Tahun Pelajaran 2016/2017)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang penulis uraikan pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Padalarang yang mendapatkan nilai hasil belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran ekonomi.
2. Waktu pembelajaran yang terlalu lama membuat peserta didik kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran.
3. Materi yang didominasi oleh teori membuat peserta didik jenuh ketika proses pembelajaran.
4. Peserta didik yang kurang kondusif membuat materi pembelajaran tidak dapat tersampaikan secara optimal.
5. Kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran atau alat peraga yang dipergunakan oleh guru mata pelajaran.
6. Keaktifan peserta didik kelas X dalam proses pembelajaran di kelas masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang penulis uraikan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara peserta didik kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle* berbasis media audio visual dengan peserta didik kelas kontrol yang

menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi antara peserta didik kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle* berbasis media audio visual dengan peserta didik kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi pada peserta didik kelompok kelas eksperimen sebelum dan setelah proses pembelajaran dengan model *learning cycle* berbasis media audio visual?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle* berbasis media audio visual dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran awal.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi antara siswa kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *learning cycle* berbasis media audio visual dengan siswa kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi pada siswa kelompok kelas eksperimen sebelum dan setelah proses pembelajaran dengan model *learning cycle* berbasis media audio visual.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi setiap pembaca karena apabila penelitian ini memiliki kegunaan bagi setiap pembaca maka itu berarti tujuan dari penelitian ini telah tercapai. Seperti yang telah diuraikan pada tujuan penelitian maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *learning cycle* berbasis media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran ekonomi, sekaligus untuk memperkaya khazanah keilmuan kependidikan yang berkaitan dengan metode dan strategi pembelajaran pendidikan ekonomi disekolah.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Memberikan arahan untuk pengembangan pendidikan bagi peserta didik sekolah menengah atas dalam pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ekonomi di sekolah menengah atas atau sederajat.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan penelitian awal yang bermanfaat apabila akan dilakukan penelitian yang lebih lanjut. Dan semoga penelitian ini dapat digunakan apabila memang memerlukan referensi dalam pengerjaan penelitian lain.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai model *learning cycle* berbasis media audio visual yang dapat guru gunakan dalam proses

pembelajaran didalam kelas agar pembelajaran didalam kelas tidak membosankan, baik oleh guru mata pelajaran ekonomi maupun guru mata pelajaran lainnya.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan semangat belajar dan keaktifan didalam kelas, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan optimal dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Serta membantu peserta didik agar membuat peserta didik merasa senang untuk belajar dan tidak merasa terbebani oleh proses pembelajaran dengan waktu proses pembelajaran yang lama.

d. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi metode pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

e. Bagi peneliti

Memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai model *learning cycle* berbasis media audio visual dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Memberikan pemahaman kepada peneliti mengenai bagaimana seharusnya seorang guru dalam menggunakan model serta media pembelajaran didalam kelas.

4. Manfaat Dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai model pembelajaran *learning cycle* di sekolah menengah atas, serta memberikan bantuan dalam pemecahan masalah pembelajaran yang ada sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga – lembaga formal maupun non formal mengenalkan dan mengaplikasikan model pembelajaran yang dalam prosesnya berpusat pada peserta didik (*student centered*) yang mengarahkan

peserta didik untuk berpikir aktif dan membantu memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi didalam kelas.

F. Definisi Oprasional

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang substansi penelitian serta agar terhindar dari kesalahan dalam memaknai atau terjadinya makna ganda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan atau mempraktikkan. (KBBOnline, <http://kbbi.web.id/terap>, 2017)
2. Joyce (1992) dalam Ngalimun (2015, hlm. 7) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain-lain.
3. Menurut Ega Rima Wati (2016, hlm. 5) media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan atau informasi.
4. Menurut Rusmono (2012, hlm. 10) hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ramah kognitif, afektif dan psikomotor. Perilaku tersebut diperoleh setelah peserta didik menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar.

Berdasarkan pendapat – pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *learning cycle* berbasis media audio visual adalah suatu proses penerapan suatu model pembelajaran *learning cycle* yang merupakan salah satu model yang berpusat pada peserta didik sebagai pebelajar dengan dibantu media pembelajaran yang berupa media audio visual yang dalam prosesnya adalah belajar melalui pendengaran dan penglihatan yang akan memacu semangat serta minat belajar peserta didik hingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.

G. Sistematika Skripsi

1. Sampul
2. Lembar pengesahan
3. Lembar motto dan persembahan
4. Lembar pernyataan keaslian skripsi
5. Kata pengantar
6. Ucapan terimakasih
7. Abstrak
8. Daftar isi
9. Daftar tabel
10. Daftar gambar
11. Daftar lampiran
12. **BAB I PENDAHULUAN;** bagian yang berisi pernyataan tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi mengenai penelitian yang akan dilakukan penulis, mulai dari latar belakang masalah yang ada disekolah, identifikasi masalah, rumusan masalah mengenai identifikasi topik atau fokus yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.
 - a. **Latar Belakang Masalah:** sub bab yang memaparkan konteks penelitian yang dilakukan serta alasan peneliti tertarik melakukan penelitian
 - b. **Identifikasi Masalah:** sub bab yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab, akibat dan lainnya) serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti
 - c. **Rumusan Masalah:** sub bab mengenai pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti atau diidentifikasi topic atau variabel – variabel yang menjadi fokus penelitian

d. Tujuan Penelitian:

- 1) Penjabaran secara singkat dalam bentuk kalimat deklaratif tentang masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat dicapai atau dipecahkan melalui proses pencarian informasi secara sistematis sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Tiap sub tujuan diawali dengan kalimat aktif (misalnya, untuk mengetahui).
- 2) Merupakan tujuan yang eksplisit berupa pembaruan atau peningkatan apa yang dikehendaki.
- 3) Merupakan tujuan yang implisit berupa peningkatan diri guru dan pemahaman mengenai “teori” tentang cara mempraktikkan masalah tersebut.

e. Manfaat Penelitian:

- 1) Mengemukakan untuk siapa penelitian tersebut bermanfaat. Dalam hal ini hasil penelitian dapat bermanfaat bagi guru, kelas, siswa, orang tua siswa, atau pihak-pihak lain.
- 2) Rumusan manfaat penelitian berdasarkan pada topik atau masalah yang diteliti.
- 3) Pernyataan yang menunjukkan untuk siapa penelitian ini bermanfaat; dinyatakan dengan jelas dan praktis.

f. Definisi Operasional:

Definisi penelitian mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga teripta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembahasan masalah.

g. Sistematika Penulisan Skripsi:

Terdiri dari penjelasan sistematika skripsi yang digunakan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pengerjaan skripsi dan sesuai dengan sistematika yang ada.

13. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN;

bagian yang berisi deskripsin teoritis yang memfokuskan kepada hasil atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai model pembelajaran *learning cycle* berbasis media audio visual dan hasil belajar. Secara prinsip BAB II terdiri dari empat pokok bahasan, yaitu kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

14. BAB III METODE PENELITIAN;

bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisikan hal-hal berikut:

- a. Metode Penelitian;** merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian yang berisikan penjabaran mengenai metode yang dilakukan dalam penelitian mengenai model pembelajaran *learning cycle* berbasis media audio visual terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Padalarang.
- b. Desain Penelitian;** pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori seurvei, katergor eksperimental, atau Penelitian Tindakan Kelas.
- c. Subjek dan Objek Penelitian;** pada bagian subjek penelitian, peneliti memaparkan sesuatu yang akan diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Sedangkan pada bagia objek penelitian, peneliti memaparkan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian.

- d. **Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian;** subbab ini memaparkan mengenai pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
 - e. **Teknik Analisis Data;** subbab ini berisikan teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kuantitatif maupun kualitatif.
 - f. **Prosedur Penelitian;** bagian ini menjelaskan prosedur prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
15. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN;** bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.
16. **BAB V SIMPULAN DAN SARAN;** bab ini berisikan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Selain itu, bab ini juga berisikan rekomendasi peneliti yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.
17. **Daftar pustaka**
18. **Lampiran**
19. **Riwayat Hidup**